

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

PT Pos Indonesia adalah sebuah organisasi milik negara yang bergerak di bidang jasa pengiriman, pengangkutan produk, dan dalam menjalankan bisnisnya, salah satu yang paling fokus adalah pemenuhan klien atau pelanggan, dan secara eksplisit organisasi yang bergerak di bidang administrasi transportasi sangat akomodatif dan faktor kecepatan. transportasi, keamanan barang dagangan dan faktor nilai karena dapat mempengaruhi jumlah pembeli yang menggunakan layanan ini. (Sumber: PT.Pos indonesia,2000)

Mail Processing Center (MPC) Bandung 40400 adalah unit khusus eksekusi, asosiasi, eksekusi dan kontrol sebagai individu yang bertanggung jawab untuk melaksanakan strategi Gathering, mempersiapkan Pengiriman dan perincian (CPTD-R) secara efektif dan efisien di ruang kerja.

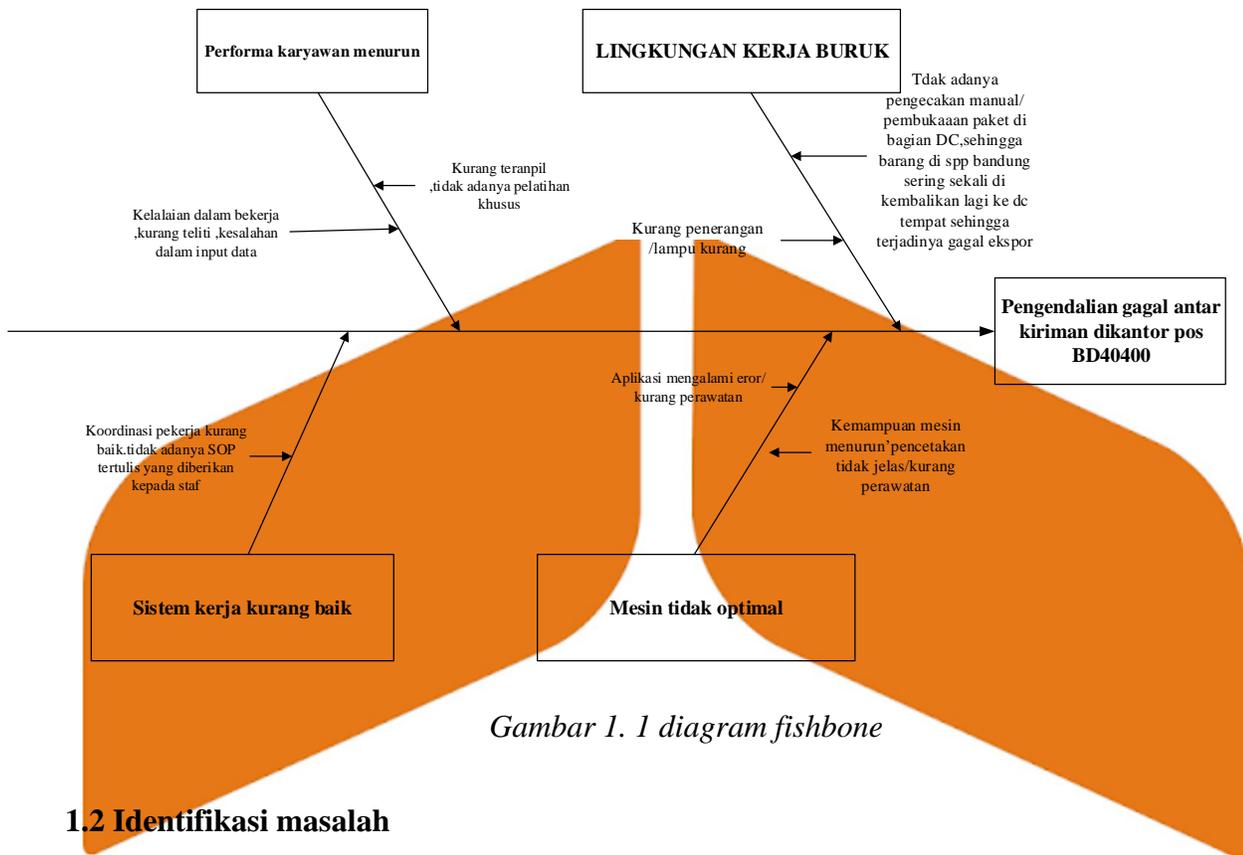
Situasi kapasitas dan tugas pusat penanganan surat Bandung 40400 adalah sebagai unit pelaksana khusus yang memiliki penyebaran, Aktif untuk administrasi surat dan bundel. Tugas utama dari Bandung 40400 Mailprocessing fokus adalah untuk melakukan dan mengontrol bermacam-macam, mempersiapkan, dispersi, pengangkutan dan pengangkutan pengiriman.

Dengan banyaknya individu yang mulai memelopori organisasi web, ada banyak koperasi spesialis transportasi lainnya, salah satunya adalah PT. Pos Indonesia (Persero) yang seharusnya dapat menawarkan dukungan yang besar untuk memenuhi klien sehingga jelas untuk menggunakan administrasi PT. Pos Indonesia (Persero) dengan ekonomis.

Selain bisnis online, masih banyak segmen pasar lain yang bisa memanfaatkan PT. Pos Indonesia (Persero), seperti organisasi, kantor, atau asosiasi lain yang membutuhkan pengiriman surat atau bundel dalam jumlah besar dan membutuhkan bantuan yang luar biasa dari seorang pengirim barang. Salah satu penyempurnaan dari bisnis surat menyurat yang dilakukan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) sebagai bagian dari siklus kemajuan yang dihadapi pesaing dari berbagai jenis administrasi adalah administrasi "Pos Express". yang merupakan penyelenggaraan pemerintahan tingkat tinggi, terutama untuk memenuhi bantuan pengiriman surat, laporan atau

keluar kota atau bahkan ke kota adat. Pos Express diadakan sebagai struktur untuk meningkatkan (gambar) PT. Pos Indonesia (Persero) dan selanjutnya meningkatkan intensitas organisasi. Dukungan untuk kemajuan informasi dan delegasi atau pekerja yang menguasai informasi bisnis, menjadikan Pos Express sebagai jaminan kecepatan dan ketepatan dalam transportasi. Selain itu, Pos Express memberikan keyakinan dan kepuasan yang tinggi kepada lingkungan sekitar. Kerugian tidak langsung atau keuntungan yang tidak jadi diperoleh, yang disebabkan oleh kekeliruan dalam penyelenggaraan pos (UU No. 38 tahun 2009). (website PT Pos Indonesia).

Dalam persiapan praktisnya, bagian dari ukuran transportasi dan pergerakan memiliki masalah yang diidentifikasi dengan alat angkut. Masalahnya adalah membingungkan untuk metode transportasi yang diselesaikan oleh pengangkut individu dengan andal. Kecerobohan dalam menjamin volumetrik dan berat pada ahli materi atau di habitat surat yang dapat menghambat kedua pemain (asosiasi dan penerima) dan dapat menyebabkan lebih banyak biaya untuk asosiasi. Maksud di balik kesalahan sebagai perkiraan dan penulisan pada jejak berbobot di titik fokus surat dapat berupa: kesalahan manusia, nama label standar. Ketika kesalahan terjadi dalam penilaian dan penggabungan secara konsisten mengingat hal itu terjadi dengan alasan yang tidak wajar, kekurangan (SDM), tidak ada pengawasan dari perkiraan yang sebenarnya sehingga paket harus diklasifikasi ulang. Mengingat premis masalah di atas, dalam persiapan ini pembuat akan memeriksa tarif pengangkutan hanya untuk memeriksa volume dan berat barang karena koordinator tidak dapat benar-benar melihat barang lain dengan benar-benar mengambil melihat substansi. juga, di dalam melalui DHL, pemeriksaan ini adalah untuk membatasi kesalahan dalam mengirimkan gagal kiriman.



Gambar 1. 1 diagram fishbone

1.2 Identifikasi masalah

1. Apa faktor penyebab kegagalan pengiriman kantor MPC BD 40400?
2. Bagaimana cara mengendalikan pengiriman yang gagal di kantor pos MPC BD 40400?
3. Apa usulan tindakan untuk mengurangi gagal kirim di KPC ?

1.3 Tujuan Penelitian

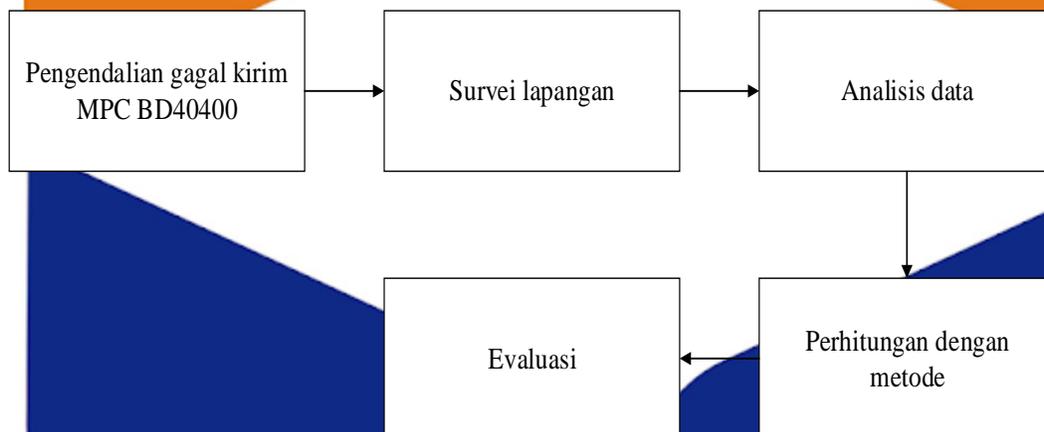
1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya gagal kiriman di kantor MPC BD 40400
2. Bagaimana cara mengendalikan pengiriman yang gagal di kantor Pos MPC BD 40400
3. Bagaimana usulan tindakan untuk mengurangi gagal kirim di KPC

1.4 Batasan Penelitian

1. Peneliti hanya melakukan penelitian di MPC BD 40400 dibagian posin outgoing
2. Hanya dilakukan untuk barang komoditas ekspor
3. Lokasi kerja praktik yaitu di PT.Pos indonesia (persero) MPC Bandung 40400 Jl.Soekarno-Hatta No.588,Sekejati,Kec. Buah batu, Kota Bandung, Jawa barat 40286

1.5 Kerangka Pemikiran

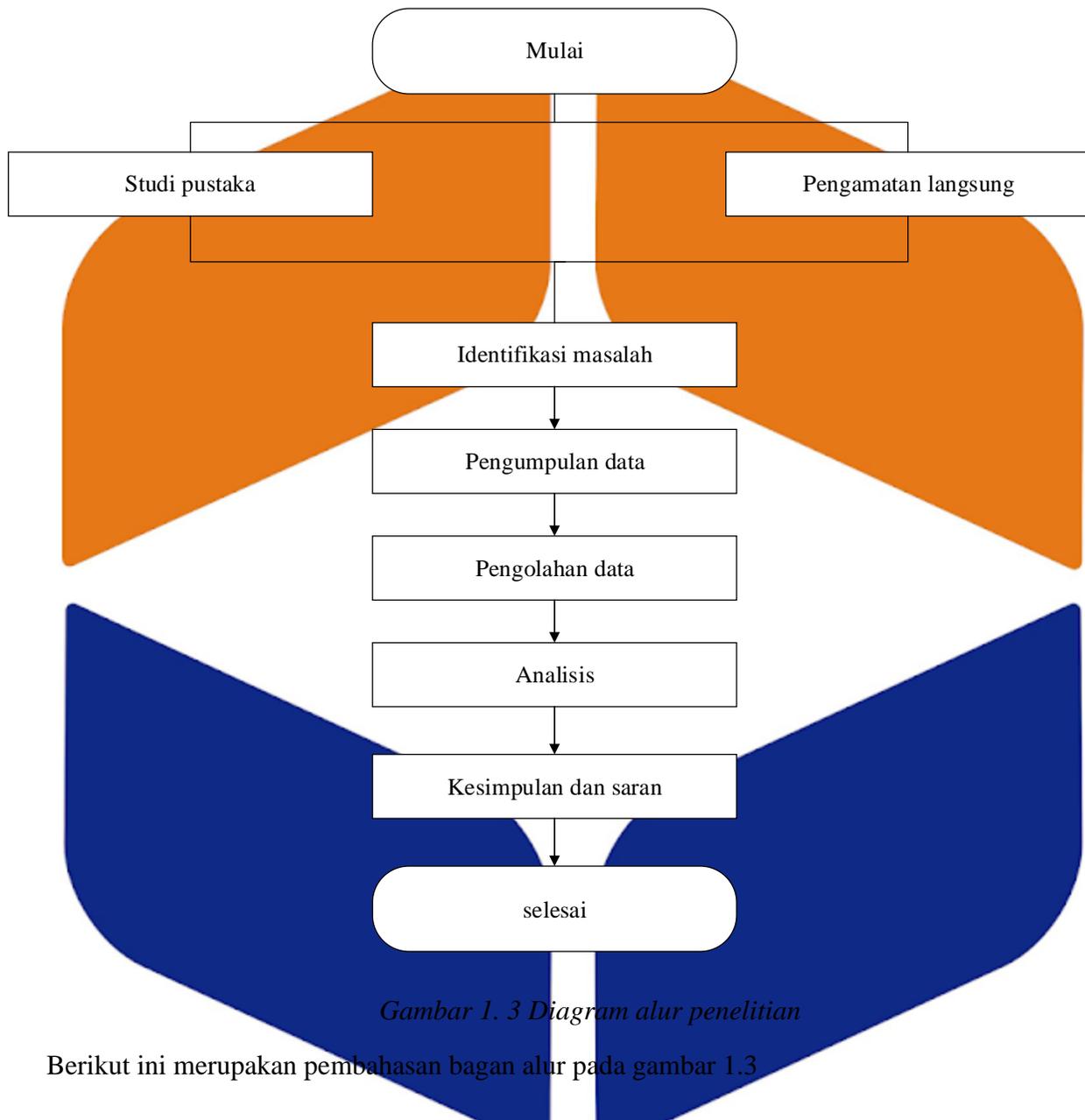
Dalam Pembahasan ini dimulai dari pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan dan wawancara yang dilakukan dengan pencatatan dari data-data yang dapat digunakan untuk menunjang dalam pengolahan data.



Gambar 1. 2 Kerangka pemikiran

1.6 Metodologi Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat diperoleh metode penelitian dari penelitian ini adalah :



Gambar 1. 3 Diagram alur penelitian

Berikut ini merupakan pembahasan bagan alur pada gambar 1.3

1. Mulai menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan studi kasus
2. Studi lapangan dan pengamatan langsung pada bagian ini penyusun melakukan kegiatan pengamatan/observasi langsung dengan kerja praktik di MPC Bandung 40400.

Pengamatan yang dilakukan berdasarkan pekerjaan yang didapat selama melakukan kerja praktik dibidang posin outgoing yaitu bagian penerimaan barang dari KPC/wilayah jawabarat untuk di ekspor.

3. Identifikasi masalah dan tujuan penelitian identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus mencerminkan hal hal yang akan diuraikan dibagian analisis.
4. Tinjauan pustaka merukan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian. Diperlukan pencarian informasi-informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan sumber-sumber literatur diperoleh melalui buku jurnal,media cetak dan media elektronik. Materi studi literatur yang digunakan terdiri dari apa itu gagal kiriman dan apa dampaknya.
5. Pengumpulan data pada pengumpulan data ini penulis melakukan kerja praktik yang dilakukan secara langsung dibagian *outgoing* yaitu bagian gagal kirim barang masuk masuk keluar untuk ke luar negeri selama 2(dua) bulan, dimulai pada tanggal 29 juni 2021 sampai tanggal 27 agustus 2021 penyusun membutuhkan data yang didapat dari perusahaan kerja praktik terkait yaitu data gagal kiriman
6. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode FTA untuk mengetahui kesalahan gagal kiriman tersebut.
7. Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian
8. Kesimpulan dan saran yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subjek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instasi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.
9. Selesai

1.7 Sistematika laporan kerja praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dari tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang ; metode-metode yang akan digunakan ; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian teori yang disajikan berupa tentang pengertian operasional jasa, pengertian *outgoing* dan pengertian terkait lainnya.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat topik pembahasan dan menganalisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan pengembangan dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja maupun program studi.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama kerja praktik, pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman ditempat kerja praktik.

